

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 menjadi kendala bagi semua kalangan didunia dan ini juga merupakan kritis kesehatan bagi manusia. Dalam dunia pendidikan, pandemic covid-19 juga memeberikan dampak yang luar biasa. Banyak sekolah ditutup untuk menghentikan penyebaran covid-19, berdasarkan laporan oleh ABC news pada tangga 7 maret 2020, puluhan negara menutup sekolah demi mencegah penyebaran virus. Setidakmya 290,5 juta peserta didik diseluruh dunia menjadi terganggu aktivitas belajarnya karena sekolah ditutup. Indonesia yang menjadi negara kedua tertinggi penyebaran covid-19 dengan lonjokan diatas 1000. Indonesia menduduki posisi 31 dari 40 negara dengan jumlah kasus terbanyak didunia, (tribunnews, 14-15 juni 2020). Berdasarkan data tersebut, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dalam keadaan kritis kesehatan sehingga perlu adanya solusi yang tepat untuk menghentikan penyebaran covid-19 sehingga kegiatan dapat berjalan dengan normal kembali terutama bagi dunia pendidikan.

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga diindonesia baik dikota maupun didesa. Diindonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah

dirumah. Bersekolah dirumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya diluar rumah.

Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit covid-19. Pelaksanaanya pengajaran berlangsung dengan cara online.

Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Tak pelak didesa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah senganat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak online dan banyak trial and eror dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online membuat banyak sekali perubahan, baik dari segi metode pembelajaran maupun dari segi penilaian. Hal itu juga tentunya memiliki banyak kendala yang dialami oleh guru maupun siswanya. Selama menjalani proses pembelajaran jarak jauh, banyak para siswa yang mengalami kesulitan ketika melakukan pembelajaran online. Di antaranya yaitu akses internet yang kurang memadai, pemahaman materi yang kurang.

Karena itu, dengan belajar dari rumah orang tua dituntut untuk memaksimalkan perannya dalam mendampingi putra-putrinya. Terutama

jika mereka masih usia pra-sekolah dasar dan sekolah dasar. Karena usianya sifat mereka unik, energy aktif, manja dan egosentrik. Terutama jika mereka masih usia pra-sekolah dasar dan sekolah dasar. Karena di usianya sifat mereka unik, energik, aktif, manja dan egosentrik. Disinilah orang tua dapat menyelami karakter putra-putrinya sehingga pendampingan proses pembelajaran dari rumah berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Penerapan kebijakan belajar mengajar jarak jauh dari rumah atau belajar online nampaknya tidak menjadi masalah bagi sebagian perguruan tinggi yang sudah memiliki salah satu kendala yang cukup banyak dialami bagi para siswa ketika melakukan pembelajaran secara online. Salah satu faktornya adalah ketersediaan sinyal yang kurang bagus di berbagai daerah, terlebih bagi siswa yang berada di daerah pedalaman yang masih susah sinyal.

Selain itu kuota internet juga merupakan sumber masalah berikutnya, dimana jika tidak menggunakan wifi dirumahnya maka siswa harus mengeluarkan uang lebih untuk membeli kuota internet. Akibat akses internet yang mengalami gangguan, maka proses pembelajaran pun terganggu, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pun mengalami kesulitan. Jika siswa ketika belajar secara tatap muka langsung saja masih belum paham, apalagi jika belajar yang dilakukan sistem online. Maka dari itu, siswa harus berinisiatif belajar mandiri dan juga mencari sumber-sumber lain di internet untuk menambah pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Dengan bantuan aplikasi yang berbasis internet, siswa dapat berinisiatif untuk mendapatkan sumber belajar yang tersedia di internet secara leluasa. Terlebih lagi pada zaman sekarang tersedia banyak aplikasi yang menyediakan tutor belajar dengan konten yang menarik. Pembelajaran daring memberikan pengalaman yang berbeda dan menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa harus membiasakan untuk belajar secara mandiri di rumah. Dengan berbagai upaya dilakukan oleh guru, siswa dan orang tua agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar meskipun banyak hambatan dalam pelaksanaannya.

Jadi sesuai observasi penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo, bahwa dampak Covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa mengakibatkan keterbatasan siswa dalam media pembelajaran, kurangnya interaksi guru dan siswa ketika pembelajaran daring, kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring, keterbatasan siswa mengakses internet ketika pembelajaran. Hal ini terjadi karena model pembelajaran yang diterapkan masih pembelajaran daring.

Kunci sentral sebagai motivator dan tenaga pendidik, artinya seorang guru yang memiliki kreativitas mengajar yang tinggi mampu menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan tercapai secara optimal.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas,maka peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo “

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu : 1).Kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring. 2). Keterbatasan siswa dalam mengakses jaringan internet ketika pembelajaran. 3). Keterbatasan siswa dalam media pembelajaran daring seperti handphone. 4). Kurangnya interaksi guru dan siswa ketika pembelajaran daring.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang telah dikemukakan diatas,maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo ”

Adapun tujuan penelitian ini melihat apa dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran bagi guru, peserta didik dan orang tua serta kendala yang dihadapi guru dalam melakukan pengajaran. Selain itu juga ingin melihat sisi positif dari pandemi covid-19 terhadap proses pengajaran bagi guru dan peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus kualitatif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemic covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Sebagai objek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang baru dalam belajar secara daring. Selain itu, siswa dapat diharapkan untuk lebih semangat belajar secara mandiri dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu dengan memanfaatkan sumber belajar yang terdapat diinternet.

b) Bagi Sekolah

Sebagai subjek penelitian, dapat memperoleh pengalaman yang baru dalam mengajar secara online. Selain itu, Sebagai kontribusi kepada dunia pendidikan mengenai pentingnya hasil belajar bagi siswa agar memiliki kesiapan untuk bekerja sehingga nantinya tujuan pendidikan dapat tercapai.

c) Bagi Penelitian

Penelitian dapat mengetahui bahwa adanya dampak pandemi covid-19 terhadap aktivitas belajar siswa.